

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah konsumen yang sudah pernah melakukan pembelian mobil *Offroad* Daihatsu Taft Series di daerah Eks Karesidenan Kediri (Kota Kediri, Kota Blitar, Kabupaten Kediri, Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Blitar, Kabupaten Trenggalek, Kabupaten Tulungagung), serta Objek dari penelitian ini adalah mobil *Offroad* Daihatsu Taft Series.

B. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer dengan menyebar kuesioner. Data primer didapatkan dengan memberikan kuisisioner kepada responden yang sesuai dengan kriteria.

C. Populasi, Sampel dan Tehnik Sampling

Populasi adalah kelompok elemen yang mana pada umumnya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajari dan menjadi objek dalam penelitian (Kuncoro, 2009). Populasi dari penelitian ini adalah orang yang sudah pernah melakukan pembelian mobil *Offroad* Daihatsu Taft Series. Menurut Hair *et al* (2010) apabila populasi tidak diketahui, maka jumlah sampel minimal yaitu 5 dikalikan dengan jumlah indikator. Indikator penelitian ini ada 12 indikator dari 2 variabel independen dan 1 variabel dependen, maka minimal ukuran sampel penelitian ini yaitu:

$$5 \times 12 = 60$$

Jadi, jumlah sampel yang akan diambil untuk penelitian ini yaitu ada 60 responden. Tetapi, untuk mengurangi kesalahan maka besar sampel yang ditetapkan adalah 95 responden.

Pengambilan sampel menggunakan bagian dari *Non-Probability Sampling*, yaitu teknik *Purposive Sampling*. Menurut Sekaran (2014), pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*) yakni teknik sampling yang terbatas pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan, apakah karena mereka adalah satu-satunya yang memiliki, atau memenuhi beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini memiliki kriteria-kriteria yang telah ditentukan, yaitu:

1. Orang memiliki umur diatas 17 tahun,
2. Berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan,
3. Mempunyai mobil *Offroad Daihatsu Taft Series* (pembelian dalam 3 tahun tahun terakhir).

D. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan metode observasi/survei yang dilakukan dengan menyebarkan kuisioner di Eks Karesidenan Kediri kepada responden yang sudah pernah melakukan pembelian *Offroad Daihatsu Taft Series* orang yang telah melakukan keputusan pembelian mobil *Offroad Daihatsu Taft Series*.

E. Definisi Operasional Variabel Peneliti

Definisi variabel pada penelitian ini ada 3, yaitu:

1. Gaya Hidup (X1)

Gaya hidup merupakan suatu adaptasi aktif individu terhadap kondisi sosial dalam rangka memenuhi kebutuhan untuk kondisi sosial dalam rangka memenuhi) kebutuhan untuk menyatu dan bersosialisasi dengan orang lain (Sugihartati, 2010). Kueisoner ini menggunakan penilaian dengan skala likert 1-5. Instrumen gaya hidup menurut Prasetyo dan Lhalauw (2004), yaitu

- a. Kegiatan
- b. Minat
- c. Opini

2. Kelompok Referensi (X2)

Kelompok referensi bisa berupa komunitas, keluarga, dsb. Kelompok referensi melibatkan satu orang atau lebih yang digunakan sebagai alasan perbandingan atau acuan dalam membentuk respons afektif dan respon kognitif serta melakukan perilaku (Peter dan Olson, 2014). Kueisoner ini menggunakan penilaian dengan skala likert 1-5. Instrumen kelompok referensi menurut Pramudi (2015), yaitu:

- a. Pengetahuan kelompok referensi mengenai produk
- b. Kredibilitas dari kelompok referensi
- c. Pengalaman kelompok referensi
- d. Keaktifan dari kelompok referensi
- e. Daya tarik dari kelompok referensi

3. Keputusan Pembelian (Y)

Keputusan akhir konsumen dalam membeli produk yang terbentuk dari serangkaian tahap aktivitas perilaku pra-pembelian. (Djarmiko dan Pradana, 2016). Kuesioner ini menggunakan penilaian dengan skala likert 1-5. Instrumen keputusan pembelian menurut Kotler dan Keller (2012), yaitu:

- a. Kebutuhan
- b. Manfaat
- c. Sikap Orang Lain
- d. Kepuasan

F. Uji Kualitas Instrumen

Aspek yang diperhatikan dalam menyusun kuisisioner yaitu menggunakan uji reabilitas dan uji validitas, agar dapat menunjukkan fenomena penelitian yang akan di ukur dan kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

1. Uji Validitas

Menurut Rahmawati, Fajarwati dan Fauziyah (2015), pengukuran validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Bivariate Pearson (Product Moment Pearson)* yakni teknik korelasi, dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Uji Validitas dapat dikatakan valid apabila signifikan $< 0,05$ atau 5%.

Hasil *Pearson Correlation* $\geq sig. 0,05$ = tidak valid

Hasil *Pearson Correlation* $< sig. 0,05$ = valid

Hasil validitas dapat dilihat pada *output Pearson Correlations* pada kolom *Corrected Item – Total Correlation*, bandingkan nilai *Correlated Item – Total Correlation* dengan hasil perhitungan *Pearson Correlations*, jika *Pearson Correlations* < sig. 0,05 dan nilai positif, maka butir pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Rhamawati, dkk 2015).

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara pengukuran sekali saja. Dalam penelitian ini pengukuran hanya dilakukan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Alat ukur mengukur reliabilitas adalah *Alpha Cronbach*.

Menurut Ghazali (2015) suatu variabel dikatakan reliabel, jika:

Hasil *Alpha Cronbach* > 0,60 = reliabel

Hasil *Alpha Cronbach* < 0,60 = tidak reliabel.

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Penelitian ini dianalisis menggunakan *regresi linier* berganda yang dibantu dengan alat pengolahan data *software SPSS*. Dan untuk uji hipotesis menggunakan uji F dan uji t. Pada pengujian ini dilakukan Uji F terlebih dahulu.

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh dua independen variabel (X) atau lebih terhadap variabel dependen (Y) (Rahmawati dkk., 2015). Persamaan umum regresi berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Diketahui:

Y : Keputusan Pembelian (Variabel dependen)

X₁ : Gaya Hidup

X₂ : Kelompok Referensi

a : Konstanta

b : Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan).

e : error

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien Determinasi (R²) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. R² yang nilainya kecil memiliki arti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya sangat terbatas (Ghozali, 2015). Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi

3. Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Rahmawati dkk., 2015).

Kriteria untuk pengujian uji F yaitu sebagai berikut :

- a. Apabila probabilitas signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- b. Apabila probabilitas signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

4. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh hubungan seberapa jauh pengaruh variabel independen dan dependen memiliki pengaruh satu sama lainnya dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara terpisah atau bersama-sama (Rahmawati dkk., 2015).

Tingkat kepercayaan yang digunakan sebesar 95% atau dengan taraf signifikan 5%, dengan kriteria yaitu sebagai berikut:

- a. Bila probability t hitung $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
- b. Bila probability t hitung $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima